

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan gambar perancangan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan jenis detektor untuk sebuah ruangan adalah bentuk/luas ruangan, jenis material yang mengisi ruangan tersebut dan suhu ruangan. Detektor asap cocok dipasang pada ruangan yang bebas asap dan ruangan dengan banyak material yg mudah terbakar seperti kertas. Untuk detektor panas, ROR ideal digunakan pada ruangan terbuka yang bersuhu stabil seperti koridor dan ruang tunggu. Sedangkan *fixed temperature* ditempatkan pada ruangan yang mempunyai suhu normal yang tinggi seperti *cooking area*.
2. Sebuah sistem tata suara publik terdiri dari speaker publik dan speaker emergency untuk situasi darurat. Speaker emergency terdiri dari ceiling speaker dan column speaker yang terbuat dari rangka besi. Speaker publik ditempatkan di setiap koridor, ruang publik dan setiap ruangan rumah sakit.
3. Outlet jaringan telepon disediakan dalam bentuk outlet telepon dinding dan lantai. Penyediaan sambungan telepon harus dilebihkan dari jumlah yang dibutuhkan untuk mengantisipasi adanya kerusakan dan penambahan outlet telepon di waktu yang akan datang. Sistem jaringan telepon rumah sakit harus dilengkapi dengan mesin penjawab otomatis dan billing system untuk mencatat setiap panggilan keluar yang dilakukan oleh pengguna.
4. Penempatan *Wi-Fi access point* disebar di koridor dan ruang tunggu publik dengan jarak antar titik kurang lebih 14 meter. Outlet data ditempatkan di setiap ruang pelayanan dan kantor serta bagian mana-

gemen rumah sakit, dengan menyediakan kecepatan akses internet hingga 100Mbps.

5. Sistem MATV rumah sakit menggunakan tiga jenis antena yaitu antenna satelit dan antena terestrial (antena yagi) untuk menyediakan saluran televisi dari lokal dan mancanegara. Fokus penempatan outlet MATV adalah di setiap ruang rawat inap terutama kelas VIP dan ruang tunggu publik. Level input sinyal harus selalu dijaga antara 70-80 dBuV agar kualitas gambar dapat maksimal, dengan cara memperhitungkan rugi-rugi sistem dan menggunakan *booster* untuk menguatkan sinyal.
6. Penempatan kamera CCTV difokuskan pada ruang publik dan koridor. Jenis kamera CCTV untuk ruangan seperti ruang tunggu dan lobi serta lift menggunakan *fixed dome color IP camera*. Sedangkan untuk jenis lokasi yang membutuhkan jarak jangkauan yang lebih jauh seperti koridor menggunakan *fixed box color IP camera*.
7. Sebuah sistem *nurse call* (pemanggil perawat) terdiri dari tombol pemanggil di ruang pasien dan sistem alarm beserta monitor di *nurse station* (pos perawat). Tombol pemanggil ini ditempatkan di atas tempat tidur pasien dan di kamar mandi pasien. Sistem nurse call yang digunakan adalah sistem *nurse call* berbasis jaringan internet (*IP nurse call system*).

5.2 Saran

Dari hasil perancangan sistem ini masih terdapat beberapa kekurangan dan dimungkinkan pembahasan dan pengembangan lebih lanjut. Pada perancangan yang akan datang, akan lebih baik jika disertakan perhitungan yang lebih mendalam dan rinci dalam merancang setiap item pekerjaan untuk menghindari kesalahan dari asumsi-asumsi yang ada. Selain itu, pembahasan item pekerjaan utilitas elektronik yang masih belum dapat dibahas lebih lanjut diharapkan ke depannya dapat dijelaskan secara jelas dan terperinci untuk kesempurnaan kualitas perancangan bangunan.